

**PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK PANTI ASUHAN TENTANG
DAMPAK NEGATIF KONSUMSI ROKOK BAGI KESEHATAN DI
PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH KOTA BANJARMASIN
TAHUN 2017**

Chandra dan Zuhrupal Hadi

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan

[E-mail : chandrafauzankarim@gmail.com](mailto:chandrafauzankarim@gmail.com)

ABSTRAK

Kecenderungan peningkatan jumlah perokok remaja dan semakin mudanya usia mulai merokok tersebut menjadi keprihatinan tersendiri karena membawa konsekuensi jangka panjang yang nyata yakni dampak negatif dari rokok itu sendiri terhadap kesehatan. Dampak negatif konsumsi rokok bagi kesehatan telah diketahui sejak dulu. Ada ribuan artikel yang menunjukkan adanya hubungan kausal antara pengguna rokok dengan terjadinya berbagai macam penyakit kanker, penyakit jantung, penyakit sistem saluran pernapasan, penyakit gangguan reproduksi dan kehamilan. Hal ini tidak mengherankan karena asap tembakau mengandung lebih dari 4000 bahan kimia toksik dan 43 bahan penyebab kanker (karsiogenik). Tujuan yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pengetahuan anak panti asuhan tentang dampak negatif konsumsi rokok bagi kesehatan di panti asuhan putra muhammadiyah kota Banjarmasin. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberian informasi (edukasi) berupa penyuluhan tentang dampak negative mengkonsumsi rokok kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2017. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini, perilaku anak panti menjadi semakin baik.

Kata kunci : Rokok, Pengetahuan, dan Edukasi

ABSTRACT

The tendency to increase the number of teenage smokers and the younger the age to start smoking is a matter of concern because it brings a real long-term consequence of the negative impact of cigarette itself on health. The negative impact of cigarette consumption on health has been known long ago. There are thousands of articles that show a causal relationship between users of cigarettes with the occurrence of various diseases of cancer, heart disease, respiratory system diseases, reproductive disorders and pregnancy diseases. This is not surprising because tobacco smoke contains more than 4000 toxic chemicals and 43 cancer-causing agents (carcinogenic). Objectives are expected to provide increased knowledge of orphanage children about the negative impact of cigarette

consumption for health at the orphanage son Banjarmasin muhammadiyah city. Methods performed in this devotional activity is the provision of information (education) in the form of counseling about the negative impact of cigarette consumption followed by discussion and question and answer. This devotional activity was held from August to October 2017. It is expected that with this devotional activity, the behavior of the orphanage will be better.

Keywords : Cigarette, Knowledge, and Education

PENDAHULUAN

Rokok terbukti dapat membahayakan kesehatan individu, masyarakat, dan lingkungan, sehingga perlu dilakukan tindakan perlindungan terhadap paparan asap rokok. Untuk melindungi masyarakat dari paparan asap rokok Menteri kesehatan dan Menteri Dalam Negeri membuat peraturan bersama Nomor 188/Menkes/Pb/I/2011 Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (Depkes, 2011). Dalam rangka melindungi individu, masyarakat, dan lingkungan terhadap paparan asap rokok pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan membuat peraturan tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang tertuang pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Di Kalimantan Selatan Pasal 29,30, dan 31 (Pemprov KalSel, 2012).

Data *Global Youth Tobacco Survey* 2014 (GYTS 2014) menyebutkan 20,3 % anak sekolah merokok (Laki-laki 36%, perempuan 4.3%), 57,3% anak sekolah usia 13-15 tahun terpapar asap rokok dalam rumah dan 60% terpapar di tempat umum atau enam dari setiap 10 anak sekolah usia 13-15 tahun terpapar asap rokok di dalam rumah dan di tempat-tempat umum. Data GYTS 2011 juga menunjukkan prevalensi perokok di Indonesia sebesar 34,8%, dan sebanyak 67% laki-laki di Indonesia adalah perokok (angka terbesar didunia) (GYTS, 2014).

Kecenderungan peningkatan jumlah perokok remaja dan semakin mudanya usia mulai merokok tersebut menjadi keprihatinan tersendiri karena membawa konsekuensi jangka panjang yang nyata yakni dampak negatif dari rokok itu sendiri terhadap kesehatan. Dampak negatif konsumsi rokok bagi

kesehatan telah diketahui sejak dulu. Ada ribuan artikel yang menunjukkan adanya hubungan kausal antara pengguna rokok dengan terjadinya berbagai macam penyakit kanker, penyakit jantung, penyakit sistem saluran pernapasan, penyakit gangguan reproduksi dan kehamilan. Hal ini tidak mengherankan karena asap tembakau mengandung lebih dari 4000 bahan kimia toksik dan 43 bahan penyebab kanker (karsioigenik) (DepKes, 2011).

Beberapa penelitian mengatakan efek negatif yang ditimbulkan oleh rokok tidak hanya berupa efek jangka panjang berupa penyakit kronis, tapi juga efek jangka pendek yang dapat berupa peningkatan stress, bronkospasme, batuk, peningkatan denyut jantung, peningkatan tekanan darah (hipertensi), penyakit periodontal (rongga mulut), hingga ulkus peptikum (Doe dan DeSanto, 2009).

KHALAYAK SASARAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak dipanti asuhan putra muhammadiyah kota Banjarmasin. anak sebagai sasaran kegiatan karena dalam usia ini merupakan usia yang rentan untuk mencoba rokok dan terjadinya penyebaran penyakit

METODE

Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan cara pemberian informasi (edukasi) berupa penyuluhan tentang dampak negatif konsumsi rokok bagi kesehatan pada anak panti asuhan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

PEMBAHASAN

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan *pre planning*. Persiapan media berupa *flipchart* dan materi penyuluhan yang memberikan informasi tentang dampak negatif konsumsi rokok bagi

kesehatan. Langkah pertama adalah membuat kontrak waktu dan tempat penyuluhan dengan pihak sekolah.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan anak panti dengan koordinasi pihak panti asuhan putera. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemberian informasi dan kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab atau diskusi dengan siswa.

FOTO KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R.M. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok Dan Hubungannya Dengan Status Penyakit Periodontal Remaja Kota Medan*. [online]. http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456_789/1/09E02236.pdf
- Depkes. 2010. *Lindungi Generasi Muda Dari Bahaya Merokok*. [Online]. http://www.depkes.go.id/index.php/componrnt/contrnt/article/43-newsslid_1528-lindungi-generasi-muda-dari-bahaya-merokok.html
- Depkes. 2011. *Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri*. [online]. [http://pppl.depkes.go.id/_asset/_regulasi/49_Peraturan%20Bersama_Men kes%20Men dagriKTR.pdf](http://pppl.depkes.go.id/_asset/_regulasi/49_Peraturan%20Bersama_Menkes%20Men dagriKTR.pdf)
- Doe, Jen, dan Chris Desanto. 2009. *Smoking's immediate effects on the body*. [online]. <http://www.tobaccofreekirtgds.org/research/factsheet/pdf/0264.pdf>

- Nasution, I.K. 2007. *Perilaku Merokok pada Remaja*. [online]. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/12345789/3642/1/132316815.pdf>
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. 2012. *Penyelenggaraan Kesehatan di Kalimantan Selatan*. [online]. <https://www.archives.jamsosindonesia.com>jamsosda>
- Sulistyawan, Ade. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok siswa SMPN 3 kota tangerang selatan tahun 2012*. [online]. <http://repository.uinjkt.ac.id > dspace > bistream>
- The Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Collaborative Group. 2014. *Tobacco Use among Youth: a Cross Country Comparison*. [online]. <http://tc.Bmjournals.com/cgi/reprint/11/3/252.pdf>
- Tuakli, N. 1990. *Smoking in Adolescence: Methods for Health Education and Smoking Cessation*. [online]. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2212967>
- Wong, donna L. dkk. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.